Available at https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie
Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9(02), 2023, 2080-2090

Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah

Mubarok El Alimi[1*)], Syarif As'ad[2)]
[1,2] Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
*Email korespondensi: mubarokelalimi2001@gmail.com

Abstract

In this study, in analyzing the influence of Islamic financial literacy on the variables that were tested, namely the variables of knowledge, skills, and beliefs that were tested partially or simultaneously on the decision to use products in Islamic banks. The data used in this research is primary data by distributing questionnaires to 32 respondents. in this study using the sampling method that is saturated sample. The type in this study is quantitative with multiple linear regression data analysis methods which later from the data obtained will be described. The results of the study show that the level of knowledge, skills and beliefs has an influence on the decision to use Islamic bank products. The coefficient of determination (R2) is 95.3%, which means that the independent variable, namely Islamic financial literacy consisting of knowledge (X1), skills (X2), and confidence (X3) has an effect of 95.3% on the decision to use products in Islamic banks

Keywords: *Knowledge, Skills, Confidence, Islamic financial literacy, use of Islamic bank products.*

Saran sitasi: Alimi, M. E., & As'ad, S. (2023). Literasi Keuangan Syariah pada UMKM dan Dampaknya terhadap Penggunaan Produk Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 9*(02), 2080-2090. doi: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602

DOI: http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.7602

1. PENDAHULUAN

Tingkat literasi keuangan golongan muda semakin tinggi pada suatu negara memungkinkan golongan tersebut membuat keputusan yang irasional terhadap keuangan dan juga pastinya akan mempengaruhi kesejahteraan baik dalam rumah tangganya, perekonomian nasional hingga dunia (Frączek & Klimontowicz, 2015). Dengan kecakapan dalam pengelolaan tersebut membuat setiap individu bisa mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap bidang perekonomian ini yang semakin banyak dan tumbuh setiap tahunnya (Panghayo & Musdhalifah, 2018). Namun Problem yang sampai saat ini juga masih belum tuntas untuk diselesaikan adalah masyarakat masih ragu dan belum sepenuh-hati dalam mengakses industri keuangan syariah (Adelekan, 2021; Kowo & Akanmu, 2021). Meskipun dalam hal ini, tentu tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh masyarakat (Syarif, 2012).

Masih sedikitnya peran masyarakat maupun lembaga keuangan dalam mensosialisasikan manfaat dan fungsi perbankan syariah hingga saat ini, kemudian muncul perhatian dari berbagai pihak, khususnya bagi mereka yang berkeinginan meningkatkan citra ekonomi Islam dengan model dan cara mereka masing-masing (Olayiwola, 2021; Shahzad, 2021; Syarif, 2012) . Dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki kualitas dan cerdas dalam sikap keuangan maka diperlukan literasi yang mengakar pada masyarakat dalam suatu negara, namun tidak cukup hanya disitu tetapi masyarakat juga wajib bisa menguasai praktiknya dalam dunia keuangan (Dahlia, 2020). Literasi keuangan sendiri sesuatu kemampuan yang dimiliki oleh orang yang bisa melakukan pengelolaan keuangan secara baik dan benar dalam pengambilan keputusan supaya mengurangi resiko dari keputusan yang salah dalam mengelola keuangan tersebut (Ramadhan, 2017)

Hasil survei literasi keuangan nasional yang dilakukan OJK pada data terakhir indeks literasi masyarakat yang memiliki pemahaman tentang produk maupun layanan keuangan berkisaran diangka 38,03%, Sedangkan pada inklusi keuangan diangka 76,19% (OJK,2019). Namun sangat berbeda jauh dari

pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah yang hanya berkisaran 20,1%(BI,2021). Di balik pertumbuhan yang sangat menggembirakan dan pangsa pasar yang terbuka lebar tersebut terdapat kekhawatiran bahwa perkembangan tersebut hanya semu belaka jika tanpa dilandasi dengan pengaturan yang memadai tentang prinsip-prinsip syariah juga kerangka kelembagaan yang diterapkan yang nantinya akan mempengaruhi kinerja bisnis dari bank syariah tersebut (Khasanah, 2011). Namun jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Philipina yang memiliki tingkat literasi sebesar 27%, Malaysia sebesar 66%, sedangkan Thailand sebesar 73%, dan yang tertinggi yaitu Singapura sebesar 98% (Dahlia, 2020).

Literasi keuangan merupakan factor yang sangat vital dan bisa memberikan pengaruh yang sangat terlihat jelas karena bisa membuat manajemen keuangan seseorang tertata rapi dan tersusun secara jelas (laily,2013).Dalam Al-qur'an Allah swt telah menyebutkan bahwa setiap orang yang melakukan sesuatu harus dilandasi dengan ilmu pengetahuan atau literasi terlebih dahulu seperti firman Allah dalam QS. Al isra ayat 36:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهٖ عِلْمٌۗ اِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ اُولٰۤىِٕكَ كَانَ عَنْهُ مَسْـُٔوْلًا

Artinya*: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya*(QS. Al isra ayat 36).

Pada saat penggunaan jasa keuangan syariah yang ada pada saat ini disebabkan dari preferensi yang di dapat dari bacaan terhadap perekonomian syariah itu sendiri yang bisa kita lihat begitu besarnya dampak yang di sebabkan oleh literasi tersebut yang nantinya pasti akan menjadi kontrol terhadap kehidupan dimasa yang akan datang baik nasional maupun internasional (Sardiana, 2016). Sedangkan menurut Khosasi (2017), literasi keuangan merupakan suatu proses cara berpikir seseorang dalam dunia keuangan yang nantinya dapat mempengaruhi orang lain dalam mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan pribadi maupun orang lain. Namun menurut Yulianto (2018), literasi keuangan sendiri semakin kompleks dalam beberapa tahun terakhir ini karena banyak produk keuangan yang bermunculan sehingga hal tersebut membuat dinamika dalam dunia keuangan semakin maju.

Indonesia merupakan negara muslim terbesar di dunia dengan jumlah penduduk muslim sebanyak 86,9% atau berkisaran di angka 231,06 juta penduduk. Dengan pasar yang begitu besar dan luas terbentang dari sabang sampai marauke, ini merupakan sebuah anugerah dan bahkan surga yang harus dieksploitasi lebih jauh lagi karena belum banyak yang bisa membuka jalan untuk mengeksplorasinya, sehingga sudah sepantasnya kita memiliki literasi yang kuat tentang keuangan syariah ini untuk mewujudkan negara maju yang bisa bersaing dengan negara maju lainnya.

Pada dasarnya literasi keuangan adalah kebiasaan jangka Panjang yang dibentuk dari golongan masyarakat not literae dan less literate sehingga mencapai ke golongan well literate, sehingga dapat berkontribusi dalam meningkatkan penggunaan produk maupun jasa keuangan. Dari pemerintahan sendiri yang menjadi sasaran target dalam masyarakat yang melek akan finansial antara lain: pelajar, mahasiswa, IRT, UKM, Tenaga professional, Karyawan dan hingga Pensiunan (Dahlia, 2020). Selain literasi keuangan yang perlu di sampaikan ke masyarakat, produk dan layanan dari perbankan juga penting untuk disampaikan(DTanjung, 2022; Zakiy & Haryanto, 2021).

Jika dilihat pedagang merupakan bagian penting dari agen perubahan dalam meningkatkan taraf ekonomi, karena sejatinya pada masa sekarang ini kita telah di hadapkan dengan kecanggihan teknologi sehingga sebagai pebisnis bisa memanfaat kan teknologi tersebut sebagai suatu sarana dan prasarana kita dalam mencapai informasi yang silih berganti setiap harinya.dengan begitu seharusnya pebisnis tersebut bisa dengan bijak mengelola keuangan, sehingga mereka bisa mampu dalam menentukan pilihan dan apa manfaat dari produk yang dipilihnya tersebut di dalam kehidupannya yang akan datang.

Dengan begitu pedagang tersebut seharusnya bisa menata perencanaan keuangan yang lebih matang dan tersusun rapi, tidak hanya itu mereka juga bisa melakukan edukasi kepada keluarga dan teman terdekat sebagai syiar yang bertujuan baik demi kemajuan taraf literasi keuangan yang ada di Indonesia ini. Sebelumnya pada penelitian Wafa hayyinun (2020), telah membuktikan bahwa orang memiliki literasi keuangan yang ada di tahap well literate ataupun Sufficient literate terdapat pengaruh

yang positif dan signifikan dalam menggunakan produk pada perbankan syariah mandiri yang terdapat di kota Yogyakarta. Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian Aksanul khosasi (2017), bahwa ada pengaruh dari literasi keuangan dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah dalam melakukan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan yang di ambil nasabah di bank syariah bukopin sidoarjo.

Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Handida & Sholeh (2018), Dari hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan,kualitas layanan dan literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pengambilan keputusan dari masyarakat untuk menggunakan produk bank syariah,sehingga dengan hasil tersebut saya juga ingin meneliti hal tersebut kepada paguyuban pedagang pasar condro yang di mana mereka merupakan pelaku utama dalam dunia bisnis yang sudah pasti selalu bersentuhan dengan dunia keuangan.

Setelah pemaparan yang telah diuraikan diatas maka saya sebagai penulis merasa perlu melakukan studi pendalaman yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana literasi keuangan syariah saat ini yang telah dilakukan OJK maupun BI yang menjembatani Lembaga keuangan syariah dengan masyarakat Indonesia lebih maksimal lagi. Karena dengan potensi market yang cukup besar pada negara ini sangat menyedihkan kita tidak bisa menjadi role model bagi negara yang ada didunia ini sebagai kiblat peradaban ekonomi syariah terbesar didunia sehingga mampu menyaingin negara tetangga kita yaitu Malaysia yang sekarang ini masih menjadi status the king of syariah economic dengan nilai Global Islamic Economi Indicator (GIEI) sebesar 207,2. Sedangkan Indonesia berada di peringkat empat dengan pencapaian GIEI 67,3 dibawah arab Saudi dan uni emirate arab (DataIndonesia.id, 2022).

Ada beberapa penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini: 1) Penelitian yang di lakukan oleh Muna Dahlia pada tahun 2020 yang mana didalamnya membahas pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah (studi pada dosen universitas islam negri ar-raniry)" yang mana dilakukan pengujian dengan menggunakan variable (X) yaitu tingkat literasi keuangan syariah dan variable (Y) keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner yang nantinya disebar kepada seluruh dosen yang ada di UIN Ar-Raniry dan terkumpul sebanyak 86 orang responden. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analisi regresi sederhana dan data tersebut diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 20. Setelah diolah dan didapatkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan syariah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan pada Lembaga keuangan syariah. 2) Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Khozin Ahyar Ramadhan pada tahun 2017 yang mana di dalamnya membahas literasi keuangan syariah dalam konteks pondok modern (studi kasus pondok modern asy-syifa balikpapan). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara langsung kepada narasumber yaitu dewan guru yang ada dipondok modern Asy-Syifa. Pada penelitian ini penentuan sumber informasi menggunakan cara snowball dan terkumpulah 50 orang narasumber dan dari 50 orang tersebut hanya sebanyak 16 orang yang hanya menggunakan bank syariah. 3) Penelitian yang dilakukan oleh Wafa Hayyinun pada tahun 2020 yang mana didalamnya membahas pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Pada penelitian ini menggunakan data primer yang mana peneliti menyebarkan kuisioner kepada nasabah bank mandiri dan didapatkan data sebanyak 102 orang responden. Dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling dan dianalisi menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variable pemahaman, kepercayaan dan keterampilan memiliki pengaruh terhadap keputusan dalam menggunakan produk yang di Bank Syariah Mandiri.

Dengan pertimbangan tersebut saya sebagai penulis mengangkat suatu penelitian yang di beri judul yaitu: "ANALISIS DAMPAK PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN PRODUK BANK SYARIAH "(STUDI PADA PAGUYUBAN PEDAGANG PASAR CONDRO DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA)".

Pada penelitian ini ada beberapa latar belakang masalah yang di angkat oleh peneliti berdasarkan dari uraian di atas, sehingga dapat di Tarik kesimpulan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh pengetahuan terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah oleh paguyuban pedagang pasar condro di daerah istimewa Yogyakarta
b. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keterampilan dalam mengelola keuangan terhadap keputusan penggunaan produk bank syariah oleh paguyuban pedagang pasar condro di daerah istimewa Yogyakarta
c. Untuk mengetahui dan menguji pengaruh keyakinan terhadap keputusan pembelian produk bank syariah oleh paguyuban pedagang pasar condro di daerah istimewa Yogyakarta

2. TINJUAN PUSTAKA

Bank Syariah

Pengetahuan merupakan pemahaman suatu individu dalam menyelidiki melalui indra pendengaran dan penglihatan sehingga dapat menciptakan sesuatu, dari proses yang telah di selidiki sebelumnya. Pengetahuan sendiri tidak terlepas dari literasi karena suatu pengetahuan bisa didapat karena keinginan yang tinggi terhadap literasi membaca dari seseorang tersebut (Hayyinun, 2020).

Ada lima indicator yang harus dimiliki seseorang untuk mengetahui bahwa orang tersebut memiliki pengetahuan tentang perbankan syariah yaitu; a). Memiliki pengetahuan tentang produk, b). Memiliki pengetahuan tentang fungsi produk, c). Memiliki pengetahuan tentang konsep keuangan syariah, d). Memiliki pengetahuan keamanan dari bank syariah.

Menurut Mubarak (2007), pengetahuan adalah suatu yang terjadi karena otak seseorang bisa mengingat suatu hal baik yang pernah terjadi di dalam dirinya maupun yang tidak pernah terjadi dimana terdapat didalamnya berisikan suatu informasi terhadap objek yang di amati tersebut.

Keterampilan Mengelola Keuangan

Kemampuan dalam pengelolaan keuangan merupakan suatu teknik memanajemen pemasukan dan pengeluaran keuangan pribadi dengan tujuan untuk mengetahui keputusan yang terbaik kita ambil demi kepentingan dimasa yang akan datang.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Zamrodah (2021) terdapat lima indicator yang harus dimiliki dalam melakukan pengelolaan terhadap keuangan antara lain; a). Merancang siklus keuangan untuk masa depan. b). Menyisihkan penghasilan untuk ditabung, c). Menyisihkan penghasilan untuk investasi, d). mengendalikan pengeluaran., e). Memenuhi dan mempermudah hidup. Untuk mendapatkan lima indicator dalam mengelola keuangan ini sebenarnya tidak mesti didapat pada bangku pendidikan namun juga bisa didapatkan melalui lingkungan sekitar.

Keyakinan Terhadap Kualitas Produk

Keyakinan yaitu informasi yang didapat konsumen terhadap objek tertentu yang nantinya dari semua pengetahuan yang di dapatkan tercipta suatu kesimpulan bahwa produk atau jasa tersebut memiliki manfaat bagi kehidupannya (Zulfina, 2017). Pada penelitian yang dilakukan oleh Zulfina (2017) terdapat empat indicator dalam variable keyakinan ini yaitu; a). Keyakinan terhadap pengamanan produk, b). Keyakinan terhadap fitur produk. c). Keyakinan terhadap manfaat fitur produk, d). Keyakinan terhadap produk.

Keputusan Penggunaan

Keputusan penggunaan adalah suatu proses dimana kita harus memecahkan permasalahan dengan tujuan memilih suatu barang atau jasa yang harus dibeli dengan melihat dari faktor kegunaan dan manfaat yang diberikan oleh barang atau jasa tersebut kepada kita setelah melakukan pembelian (Dahlia, 2020). Dalam meningkatkan keputusan penggunaan, sejatinya sebuah perusahaan perlu meningkat produk dan layanannya (Zakiy, 2019). Dalam bank syariah sendiri tentunya perlu diperhatikan aspek kehalalannya agar konsumen dan calon konsumen dapat memilih bank syariah tersebut (Azam et al., 2022). Sedangkan penggunaan produk perbankan syariah ini memiliki tiga indicator antara lain yaitu; a). Mengatasi masalah keuangan, b). Sesuai syariat islam, c). Memiliki pelayanan yang baik.

Kerangka Berpikir

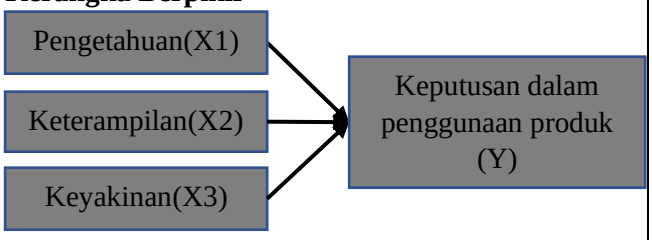

Gambar 2.1 : Kerangka Berpikir

H0: pengetahuan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.
H1: pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk

perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.

H0: keterampilan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.

H2: keterampilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.

H0: keyakinan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.

H3: keyakinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan produk perbankan syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di daerah Istimewa Yogyakarta.

3. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan memakai pendekatan kuantitatf, yang didahului dengan mengumpulkan data dari responden dan kemudian akan dideskripsikan lagi. Dalam sugiyono (2019), mengatakan bahwa penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif disebut sebagai penelitian yang berbentuk angka atau juga disebut data kualitatif yang di angkakan.

Populasi yang peneliti ambil pada penelitian ini merupakan paguyuban pedagang pasar condro di daerah istimewa Yogyakarta. Pemilihan sampel memakai teknik non probability sampling dengan menggunakan metode saturation sampling (sampel jenuh) yaitu suatu pemilihan sampel yang diambil terdiri dari semua populasi yang ada dikarenakan populasi yang diteliti tidak terlalu banyak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sampel jenuh yang mana nantinya pemilihan sampel yang diambil terdiri dari semua populasi yang ada dikarenakan populasi yang diteliti tidak terlalu banyak. Seperti yang dikatakan dalam penelitian Sugiyono (2019), yang mengatakan bahwa saturation sampel (sampel jenuh) yaitu teknik dimana semua populasi dijadikan sampel dan sampel jenuh ini juga sering disebut sensus.

Berikut ini empat Teknik dalam pengumpulan data yang ada pada penelitian ini. Skala liker. Pada penelitian ini untuk mengukur variabel bebas dan juga variable terikat peneliti menggunakan skala likert. Sekala likert ini merupakan suatu sekala psikometrik yang sering digunakan dalam kuisioner.pada skala likert ini memiliki dua bentuk pertanyaan yaitu mengukur tingkatan positif dan juga mengukur tingkatan negative A & Puspitaningtyas (2016). Pada penelitian ini memiliki 32 responden yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan 19 orang perempuan yang memiliki berbagai latar belakang Pendidikan seperti terdapat 8 orang yang tidak bersekolah, 12 orang sampai tingkat SD, 6 orang pernah mengenyam pendidikan hingga SMP dan 6 orang lagi pernah mengennyam Pendidikan sampai pada tingkatan SMA.

Dokumentasi ini menurut Sugiyono (2019), adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang bisa berupa dokumen, buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang di dalamnya berisikan informasi untuk dijadikan bahan penelitian kemudian dilakukan telaah terhadap sumber data tersebut. Untuk penelitian ini terdapat beberapa dokumentasi yang dimiliki yaitu seperti dokumen hasil wawancara tertulis dengan beberapa orang responden yang ada dilokasi dan juga sesi poto yang diambil Ketika responden mengisi kuisioner.

Wawancara. Wawancara dalam Sugiyono (2019), ada pencarian informasi atau data dengan cara bertemu dua orang atau lebih dengan memberi pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban sesuai denga napa yang mereka ketahui sehingga dikontruksikan kedalam suatu topik. Dalam penelitian ini ada dua jenis wawancara yang pertama wawancara tertulis yaitu sesi dimana saya menetapkan 3 orang terpilih secara random yang nantinya dilakukan sesi tanya jawab sesuai pertanyaan yang telah saya persiapkan pada kertas sebelumnya dan yang kedua wawancara secara langsung seperti tanya jawab yang dilontarkan Ketika responden mengisi kuisioner hal ini dilakukan supaya lebih dalam lagi penggalian informasi terhadap responden tersebut.

Observasi. Menurut Sugiyono (2019), observasi merupakan suatu penelitian dengan menggunakan pengamatan pada lingkungan sekitar sehingga dari pengamatan tersebut dicatat apa saja informasi yabg didapatkan sehingga bisa dijadikan sebagai bahan penelitian. Pada penelitian ini Langkah awal sebelum dilakukannya pencarian data peneliti mendatangi kediaman pengurus pasar condro tersebut yang kebetulan berada didekat pasar itu dengan tujuan untuk meminta izin terhadap pengurus sambil bertanya seputar pasar yang ingin saya jadikan tempat

penelitian supaya peneliti memiliki gambaran dari informasi yang dimiliki di awal untuk ketahap selanjutnya.

Dalam analisis data, peneliti menggunakan:

Uji Validitas. Uji validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah data yang valid apa tidak valid. Valid sendiri memilik artiannya bahwa data yang dimiliki peneliti bisa dijadikan alat ukur yang semestinya diukur Sugiyono (2019). Ketika peneliti mau mengidentifikasi apakah setiap intrumen valid apa tidak maka bisa teridentifikasi melalui pearson corelation (korelasi produk momen). Dalam melakukan pengujian signifikan biasa melalui uji dua sisi dengan menggunakan taraf 0,05. Jika pada r hitung > r table maka pernyataan tersebut bisa dikatakan valid, namun sebaliknya jika r hitung < r table maka bisa dikatakan pernyataan tersebut tidak valid.

Uji Reliabilitas. Pada uji reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui seberapa handal hasil dari pengujian tersebut. Sehingga peneliti tahu seberapa jauh tingkatan kehandalan dari kuisioner yang di sebarkan, maka pengujian ini akan menggunakan *croanbach alpha* menurut Adnan (2018). Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa tingkatan koefisien yang dapat di terima antara lain > 0,60.

Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik ini merupakan salah satu syarat yang harus terpenuhi pada analisi regres linier, tahapan pengujian asumsi klasik ini digunakan tiga uji yaitu, uji normalitas, uji multikolineartas, uji heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda. Dalam Senggetang et al. (2019), menyatakan bahwa regresi linear berganda merupakan suatu cara untuk melakukan analisis apa pengaruh variable independent (X) terhadap satu variable dependent (Y) dalam waktu bersamaan.pada uji regresi ini juga penting untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah di buat di atas dalam penelitian ini, yang memiliki model yaitu:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3$$

Uji Koefisien Determinasi (R2). Koefisien determinasi (R2) dipergunakan untuk menentukan seberapa besar variasi yang terjadi pada variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variable independen (X).

Uji F. Uji F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji T. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independent individual dalam menerangkan variabel dependen,

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Tabel 4.5 : Berdasarkan Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,530	VALID
	X1.2	0,727	VALID
	X1.3	0,867	VALID
	X1.4	0,851	VALID
	X1.5	0,733	VALID
	X1.6	0,813	VALID
	X1.7	0,887	VALID

Table 4.6 : Berdasarkan Hasil Uji Validitas keterampilan

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Keterampilan	X2.1	0,784	VALID
	X2.2	0,825	VALID
	X2.3	0,697	VALID
	X2.4	0,879	VALID
	X2.5	0,807	VALID
	X2.6	0,816	VALID
	X2.7	0,922	VALID

Tabel 4.7 : Berdasarkan Hasil Uji Validitas keyakinan

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Keyakinan	X3.1	0,814	VALID
	X3.2	0,706	VALID
	X3.3	0,790	VALID
	X3.4	0,799	VALID
	X3.5	0,890	VALID
	X3.6	0,780	VALID
	X3.7	0,756	VALID

Tabel 4.8 : Berdasarkan Hasil Uji Validitas Penggunaan Produk

Variabel	Item	Pearson Correlation	Keterangan
Penggunaan Produk	Y.1	0,842	VALID
	Y.2	0,818	VALID
	Y.3	0,653	VALID
	Y.4	0,845	VALID
	Y.5	0,831	VALID
	Y.6	0,799	VALID

Pada penelitian ini menentukan validitas suatu data maka r hitung harus > 0,349. Setelah melihat hasil dari table diatas peneliti menarik kesimpulan bahwa variable pengetahuan (Y) semuanya valid. Karena nilai *pearson correlation* melebihi dari pada r table yaitu 0,349.

Uji Reliabilitas

Tabel 4.9 : Berdasarkan Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Croanbach Alpha*	Keterangan
Pengetahuan	0,889	Reliabel
Keterampilan	0,919	Reliabel
Keyakinan	0,898	Reliabel
Penggunaan Produk	0,883	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas yang telah dilakukan maka empat variable yang diuji tersebut reliabel karena memiliki nilai yang lebih besar dari pada 0,60. Pada variable pengetahuan memiliki nilai 0,889, pada variable keterampilan memiliki nilai 0,919, variable keyakinan memiliki nilai 0,898, selanjutnya pada variable pengguanaan produk memiliki nilai 0,883 sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa empat variable tersebut reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4.10 : Berdasarkan Hasil Uji Normalitas

N	32
Kolmogorov-Smirnov	0,200

Dari hasil uji normalitas yang ada pada table diatas dapat disimpulkan bahwa nilai dari Asymp.Sig.(2-tailed) memiliki nilai sebesar 0,200. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal disebabkan > 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 : Berdasarkan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistik multikolinearitas		Keterangan
	Toleransi	VIF	
Pengetahuan	0,127	7,872	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keterampilan	0,261	3,834	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Keyakinan	0,120	8,328	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Table diatas memperlihatkan bahwa hasil yang didapatkan dari uji multikolinearitas antar variable independent pada berbagai variable yang ada tidak terjadi multikolinearitas, hal itu terjadi karena pada variable pengetahuan (X1), keterampilan (X2) dan juga keyakinan (X3) nilainya melebihi nilai dari 0,1. Diantara lain juga terdapat nilai VIF yang nilainya kurang dari 10. Sehingga dapat di simpulkan dari semua variable independent tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 : Berdasarkan Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Pengetahuan	0,365	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keterampilan	0,401	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Keyakinan	0,441	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Table diatas memperlihatkan bahwa hasil yang di dapatkan dari uji heteroskedastisitas antar variable independent pada berbagai variable yang ada tidak terjadi heteroskedastisitas, hal itu terjadi karena pada variable pengetahuan (X1), keterampilan (X2) dan juga keyakinan (X3) nilainya melebihi nilai dari 0,05.

Hasil Analisi Linear Berganda

Tabel 4.13 : Berdasarkan Uji Linear Berganda

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	sig
	B	Std.Error	Beta		
Constanta	0,925	0,915		1,012	0,320
Pengetahuan	0,366	0,146	0,403	2,500	0,019
Keterampilan	0,199	0,094	0,239	2,120	0,043
Keyakinan	0,324	0,154	0,349	2,105	0,044

Pada berikut ini adalah hasil dari analisi linear berganda:

Y= a + b1X1 + b2X2 + b3X3

Y=0,925+0,366+0,199+0,324

Pada persamaan tersebut dapat di ambil kesimpulan:

a. Pada koefisien memiliki nilai 0,925 sehingga berdasarkan nilai tersebut menyatakan koefisien Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), Keyakinan (X3) Menyebabkan naiknya keputusan penggunaan produk bank syariah oleh paguyuban pedagang pasar condro di daerah istimewa Yogyakarta sebesar 0,925
b. Pada variable Pengetahuan (X1) mempunyai nilai koefisien 0,366. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Pengetahuan berpengaruh pada keputusan penggunaan produk

bank syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bernilai 0,366.

c. Pada variable Keterampilan (X2) mempunyai nilai koefisien 0,199. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Keterampilan berpengaruh pada keputusan penggunaan produk bank syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bernilai 0,199.

d. Pada variable Keyakinan (X3) mempunyai nilai koefisien 0,324. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variable Keyakinan berpengaruh pada keputusan penggunaan produk banks syariah oleh paguyuban pedagang Pasar Condro di Daerah Istimewa Yogyakarta yang bernilai 0,324.

Uji Koefisien Determinan

Tabel 4.14 : Berdasarkan Uji Koefisien Determinan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Eror of the Estimate
1	0,953	0,907	0,897	1,611

Pada table diatas menunjukkan R Square sebesar 0,907. Hal itu menyatakan bah dari tiga variable yaitu Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Keyakinan (X3) terhadap keputusan penggunaan produk (Y) memiliki nilai sebesar 0,907.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.15 : Berdasarkan Uji t

Model	t	Sig
Constanta	1,012	0,320
Pengetahuan	2,500	0,019
Keterampilan	2,120	0,043
Keyakinan	2,105	0,044

Jika melihat dari hasil table Uji t di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh dari setiap variable yaitu Pengetahuan (X1), Keterampilan (X2), dan Keyakinan (X3) terhadap keputusan penggunaan produk (Y) yaitu:

a. Variabel (X1) terhadap variable (Y)
   Pada hasil table yang telah melalui tahap pengolahan data maka peneliti tarik kesimpulan bahwa H1 diterima dan HO ditolak karena variable pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk seperti yang kita lihat nilai signifikansi pada table 0,019 < 0,05.

b. Variabel (X2) terhadap variable (Y)
   Pada hasil table yang telah melalui tahap pengolahan data maka peneliti tarik kesimpulan bahwa H2 diterima dan HO ditolak karena variable keterampilan memiliki pengaruh postif terhadap keputusan penggunaan produk seperti yang kita lihat nilai signifikansi pada table 0,043 < 0,05.

c. Variabel (X3) terhadap variable (Y)
   Pada hasil table yang telah melalui tahap pengolahan data maka peneliti tarik kesimpulan bahwa H3 diterima dan HO ditolak karena variable keyakinan memiliki pengaruh postif terhadap keputusan penggunaan produk seperti yang kita lihat nilai signifikansi pada table 0,044 < 0,05.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh pengetahuan terhadap penggunaan produk

Pada uji hipotesis yang dilakukan pada variable pengetahuan memiliki hasil bahwa hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini bisa dilihat dari hasil yang tertera pada table 4.15 yang menyatakan bahwa hasil dari variable pertama 0,019 < 0,05 sehingga hasil dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk. Sehingga penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sardiana (2016) bahwa suatu keputusan yang diambil dalam pengunaan produk keuangan harus memiliki landasan ilmu pengetahuan, hal ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handida (2018) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dari variable pengetahuan terhadap variable pengambilan keputusan. Pada penelitian tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang akan semakin tinggi juga tingkat kewaspadaan yang dimiliki orang tersebut.

4.2.2. Pengaruh keterampilan terhadap keputusan penggunaan produk

Pada uji hipotesis yang dilakukan pada variable pengetahuan memiliki hasil bahwa hipotesis H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini bisa dilihat dari hasil yang tertera pada table 4.15 yang menyatakan bahwa hasil dari variable pertama 0,043 < 0,05 sehingga hasil dapat disimpulkan bahwa variable keterampilan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk. Sehingga penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh frazcek (2015) bahwa

variable keterampilan memiliki dampak positif terhadap pengguaan produk bank syariah. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan maka akan tinggi pula tingkat penggunaan jasa bank syariah.

4.2.3. Pengaruh keyakinan terhadap keputusan penggunaan produk

Pada uji hipotesis yang dilakukan pada variable pengetahuan memiliki hasil bahwa hipotesis H2 diterima dan H0 ditolak. Hasil ini bisa dilihat dari hasil yang tertera pada table 4.15 yang menyatakan bahwa hasil dari variable pertama 0,044 < 0,05 sehingga hasil dapat disimpulkan bahwa variable keyakinan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan produk. Sehingga penelitian ini mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yulianto (2018) yang menyatakan bahwa pelayanan yang maksimal dilakukan oleh Lembaga keuangan syariah tersebut menjadi salah satu factor penyebab yakinya nasabah dalam menggunakan produk. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan Handida (2018) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh positif dari kualitas layanan yang menyebabkan penggambilan keputusan dalam menggunakan produk Lembaga keuangan syariah. Sehingga bisa kita tarik kesimpulan bahwa keyakinan dalam kualitas produk tersebut memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan pedagang pasar condro dalam menggunakan produk bank syariah.

Pada penelitian ini literasi keuangan syariah merupakan suatu masalah yang sangat urgent yang terus ditingkatkan oleh pemerintahan, karena Indonesia merupakan negara yang memiliki penduduk muslim terbesar didunia sehingga dengan pasar yang begitu besar tersebut sudah seharusnya Indonesia sebagai pemimpin dalam bidang ekonomi syariah ini. Namun nyatanya Indonesia masih belum bisa menjadi kiblat dari peradaban ekonomi syariah sehingga hal ini menjadi urgent untuk di kaji lebih dalam lagi, apakah literasi keuangan syariah tersebut telah tersampaikan apa tidak kepada pedagang – pedagang kecil seperti pada objek penelitian yang sedang di teliti ini yaitu paguyuban pedagang Pasar Condro yang ada di daerah istimewa Yogyakarta.

Pasar Condronegaran merupakan suatu pasar yang terletak di Gedongkiwo, Mantrijeron, Kota Yogyakarta. Pasar Condro ini dibangun seluas 35 M2 di atas tanah keluarga dari kesultanan yogyakarta yang telah di resmikan pada tanggal 18 agustus 1983 oleh walikota madya Yogyakarta yaitu bapak Soegiarto. Pada masa awal keberlangsungan pasar ini Cuma sekedar menjadi tempat jualan sayuran oleh masyarakat sekitar namun tempat ini beberapa tahun belakangan ini mulai di upgrade menjadi wisata kuliner pada malam hari dengan harga yang ramah di kantong para pembeli yang setiap malam terus memadati ini.

Sehingga dari tiga variable yang di uji yaitu: pengetahuan (X1), keterampilan (X2), dan keyakinan (X3) Memiliki hasil yang positif, dari hasil yang positif tersebut berdampak bahwa pedagang pasar condro di daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan produk bank syariah dengan memperhatikan berbagai aspek dan juga tiga aspek yang diuji oleh peneliti dalam penelitian ini.

Dari hasil yang di dapatkan oleh peneliti semoga bisa menjadi acuan bagi pemerintahan dan Lembaga berwenang dalam meningkatkan lagi literasi keuangan syariah sampai ke pelosok penjuru negeri ini, demi meningkatkan harkat dan martabat bangsa Indonesia yang selama ini masih kalah dari negara tetangga kita yaitu Malaysia yang saat ini masih menyandang status sebagai pemimpin dari global Islamic economi indicator (GIEI).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil yang positif ini memiliki dampak yang baik pada cakupan yang kecil namun tidak begitu berarti jika dalam cakupan yang sangat luas karena kita merupakan suatu negara yang besar sudah sepatutnya saling bersinergi dalam memajukan ekonomi syariah ini karena dengan memajukan ekonomi syariah di negara Indonesia ini kita tidak hanya mendapatkan hasil dunia namun juga mendapatkan ridho Allah dalam setiap melakukan transaksi sehingga insyaallah negeri Indonesia yang kaya akan keberanekaragaman ini akan selalu terjaga dan juga terhindar dari bencana yang diturunkan Allah swt.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dijabarkan diatas maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa penagruh pengetahuan, keterampilan, keyakinan terhafap keputusan penggunaan produk Lembaga keuangan syariah sebagai berikut:

a. Variable pengetahuan memiliki pengaruh positif terhadap variable penggunaan produk karena pada nilai signifikansinya sebesar 0,019 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa pengetahuan memiliki dampak positif terhadap keputusan dalam

menggunakan produk Lembaga keuangan syariah.

b. Variable keterampilan memiliki pengaruh positif terhadap variable penggunaan produk karena pada nilai signifikansinya sebesar 0,043 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa keterampilan memiliki dampak positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk Lembaga keuangan syariah.
c. Variable keyakinan memiliki pengaruh positif terhadap variable penggunaan produk karena pada nilai signifikansinya sebesar 0,044 < 0,05. Hal ini menyatakan bahwa keyakinan memiliki dampak positif terhadap keputusan dalam menggunakan produk Lembaga keuangan syariah.

Saran

Untuk peneliti selanjutnya penulis berharap untuk bisa mengembangkan lagi penelitian ini dengan meneliti berbagai variable yang berbeda sehingga semakin kompleks sehingga mendapatkan temuan baru yang nantinya menarik untuk disajikan kepada pembaca peneilitian tersebut. Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah di uraikan di atas, maka saran yang dapat di sampaikan yaitu:

a. Pedagang harus menambahkan wawasan ilmu pengetahuan lagi tentang Lembaga keuangan syariah karena dengan wawasan yang baik akan menyebabkan kenaikan persentase inklusi keuangan yang ada di Indonesia.
b. Pedagang di harapkan terus mempertahan kan keterampilan yang ada dan bahkan menambah dan memperbaharui lagi dari keterampilan yang telah dimliki pada saat ini.
c. Pedagang dengan keyakinannya tersebut pada Lembaga keuangan syariah diharapkan mampu menyebarkan lietrasi keuangan syariah yang telah dimiliki sehingga banyak masyarakat yang juga ikut berperan dalam memajukan Lembaga keuangan syariah di Indonesia.

6. DAFTAR PUSTAKA

A, w. K., & puspitaningtyas, z. (2016). Penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif. In google books (issue april 2016).

Adelekan, A. S. (2021). Islamic Financing Effects on Small Medium Enterprises Competitiveness. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, *1*(1), 100–113.

Adiwibowo. S. 2007. Ekologi manusia. Fakultas ekologi manusia institut pertanian bogor.

Azam, M. S. E., Abdullah, M. A., & Ahmad, A. N. (2022). Investigating the Methods of Restaurant Rating to Develop Halal Compliance Rating (HCR) Tool Within the Halal Certified Restaurants Globally. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, *2*(1), 51–65.

Dahlia, m. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan lembaga keuangan syariah. International journal of hypertension, 1(1), 1–171.

DTanjung, M. (2022). The Effect of Location and Price on Customer Satisfaction of Sharia Cafe. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *19*(02), 122–134.

Frączek, b., & klimontowicz, m. (2015). Financial literacy and its influence on young customers' decision factors. Journal of innovation management, 3(1), 62–84.

Hayyinun, w. (2020). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri yogyakarta. Jurnal, 1–137.

Khasanah, M. (2011). *Pengaruh Program Akselerasi Pengembangan Perbankan Syariah (PAPBS) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia*. *January 2012*, 188–201.

Kowo, S. A., & Akanmu, P. M. (2021). The Efficacy of Entrepreneurship Orientation on SMEs' Performance. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, *1*(1), 40–58.

Mubarak. (2007). Promosi kesehatan : sebuah pengantar proses belajar mengajar dalam pendidikan. Yogyakarta: graha ilmu

Olayiwola, H. O. (2021). Islamic Banking Products and Economic Development in Nigeria: A Co-Integration Approach. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, *1*(2), 169–179.

Panghayo, n. A., & musdhalifah, m. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pemilihan layanan keuangan syariah. Al-uqud : journal of islamic economics, 2(2), 152.

Ramadhan, r. (2017). (2017). Determinan tingkat literasi keuangan masyarakat pada lembaga keuangan syariah (studi kasus pada masyarakat kota tangerang selatan), skripsi tidak dipubliskasi, jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatullah. Jurnal keperawatan. Universitas muhammadya malang, 4(1), 724–732.

Senggetang, V., Mandey, S. L., & Moniharapon, S. (2019). Pengaruh Lokasi, Promosi Dan Persepsi Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Perumahan Kawanua Emerald City Manado (The Influence Of Location, Promotion And Price Perception To Consumer Purchase On Kawanua Emerald City Manado Housing). *Jurnal EMBA*, *7*(1).

Shahzad, N. (2021). A Case Study of Islamic Financial Institutions of Pakistan: Challenges & Growth. *Journal of Islamic Economic and Business Research*, *1*(2), 140–154.

Syarif, A. (2012). Tingkat Sosialisasi Perbankan Syariah Terhadap Minat Masyarakat Memilih Bank Syariah Di Kotagede Yogakarta. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman Afkaruna*, *8*(2), 211–221.

Sugiyono.(2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&d. Alfabeta

Zakiy, M. (2019). The Moderating Effect Of Switching Cost On The Influence Of Price And Service Quality Towards Switching Intention. 353(IcoSIHESS), 161–167.

Zakiy, M., & Haryanto, M. (2021). Linking of Service Quality and Switching Costs with Turnover Intentions: The Mediating Role of Customer Loyalty. *Proceedings of the 4th International Conference on Sustainable Innovation 2020-Accounting and Management (ICoSIAMS 2020)*, *176*(ICoSIAMS 2020), 29–37.

Zamrodah, y. (2021). Manajemen arus kas pada kinerja keuangan perusahaan. 15(2), 1– 23.

Zulfina, e. (2017). Program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam institut agama islam negeri salatiga 2017. 18–19.

Sumber lain:

https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan konsumen/pages/literasikeuangan.aspx

https://www.bi.go.id/id/edukasi/pages/indeks-literasi-ekonomi-syariah.aspx

https://dataindonesia.id/bursa-keuangan/detail/ekonomi-syariah-indonesia-terbesarkeempat-di-dunia-pada-2022